

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM  
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI TAMAN  
PENDIDIKAN AL-QUR'AN TAJUL WAQOR  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**NEL FITIANA**  
**NIM. 1811210243**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736)51276-51171-51172  
Faksimili (0736)51171-51172, Wabside :www.uinfatbengkulu.ac.id

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Nel Fitiana  
NIM : 1811220243

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i:

Nama : Nel Fitiana  
NIM : 1811210243

Judul Skripsi : "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal  
Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajal  
Waqor Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi. Demikian persyaratan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Khermarnah, M.Pd.

  
Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.

NIP. 196312231993032002

NIP. 198504292015031007



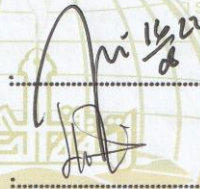
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal di Taman Pendidikan Tajul Waqor Kota Bengkulu yang disusun oleh Nel Fitiana NIM. 1811210243** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

**Ketua**  
**Dr. Adisei, M.Pd**  
NIP. 197612292003121004

  
.....

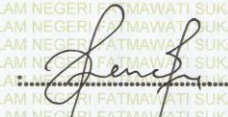
**Sekretaris**  
**Dian Jelita, M.Pd**  
NIP. 199401142019032012

  
.....

**Penguji I**  
**Hidayaturrachman, M.Pd.I**  
NIP. 197805202007101002

  
.....

**Penguji II**  
**Heny Friantary, M.Pd**  
NIP. 198508022015032002

  
.....

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



  
**Dr. Mus Mujiyadi, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19700514200003104

## **Motto**

“ Berdirilah diatas dua kakimu dan bertaubatlah dengan  
dua tanganmu, hidupmu tanggung jawabmu sendiri,  
bukan tanggung jawab orang lain”

(Felix siauw)

“Menuntut ilmu adalah taqwa, menyampikan ilmu  
adalah ibadah, mengulang ilmu adalah zikir dan mencari  
ilmu adalah jihad”

(Abu amid al- Ghazali)

## PERSEMBAHAN

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah kita memujinya, memintak pertolongan, petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan amal kita. Barang siapa yang mendapat petunjuk Allah, maka tidak ada yang mampu menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada yang berhak disembah selain Allah dan bahwa muhamad adalah rosul-Nya, semoga do'a, sholawat tercurah kepada junjungan dan suri tauladan kita nabi Muhamad Saw, dan para sahabatnya dan serta siapa saja yang mendapatkan petunjuk hingga hari kiamat, Aamiin.

Dan akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik dan saya persembahkan untuk:

1. Saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tuaku. Bapak Istiarman dan Ibu Sawalia memberikan dukungan dan do'a Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* memberkahi kehidupan kita, menjadi insan yang bertakqwa dan Allah kumpulkan kita kembali di Surga-Nya. Aamiin
2. Saya ucapkan terimakasih untuk kedua adikku Ria Amelia dan Nadila natasya yang memberi semangat dan dukungannya

3. Untuk semua keluarga besar yang telah memberi dukungan, do'a dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
4. Terimakasih banyak kepada keluarga Tajul Waqor baik Ustadz/Ustazah dan teman-teman asrama 1,2 dan 3 yang memberikan motivasi dan do'a.
5. Untuk bapak ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris terkhusus untuk Pembimbing 1, Dra.Khermarinah,M.Pd.I Dan Pembimbing II, Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I Terimakasih atas bantuan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Untuk teman-teman yang mendukung dan berjuang bersama-sama.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nel Fitiana  
Nim : 1811210243  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul Skripsi : "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu"

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 2022  
Saya yang menyatakan,

  
Nel Fitiana  
Nim. 1811210243

**Nama : Nel Fitiana**

**Nim : 1811210243**

**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa keingin tahunan tentang Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu, Penelitian bertujuan untuk menelaah pertama pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an, kedua faktor pendukung dan penghamabat metode *talaqqi* dalam menghafal di TPQ. Penelitian ini termasuk penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta untuk analisis data melalui tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal di TPQ Tajul Waqor dilaksanakan dengan cara santri duduk dan guru menyampaikanya secara langsung kepada santrinya tentang ayat atau surat yang akan dihafalkan dengan benar pertama. Pertama pembukaan kedua, kegiatan inti pembelajaran yang meliputi membaca Al-Qur'an dan Aisar dilanjutkan dengan ketiga yaitu, *talaqqi* ayat Al-Qur'an proses menghafal dan setoran ayat yang sudah di hafal. Keempat kegiatan penutupan.

**Kata Kunci:** Implementasi Metode, Menghafal Al-Qur'an



## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat, nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu.”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wa sallam* beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa perubahan peradaban manusia dari alam jahiliyah ke alam islamiyah.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi fasilitas dalam menuntut ilmu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi motivasi demi keberhasilan penulis.
3. Hengki Satrisno, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTT Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memkberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Dra. Khermarinah, M.Pd.I. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan ide dan waktu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I selaku Pembimbing Kedua yang dengan sabar dan ikhlas membimbing pen

## DAFTAR ISI

<b>HALAMANJUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1.Implementasi.....	9
a.Pengertian Implementasi.....	9
2. Metode Talaqqi.....	10
a. Pengertian Metode Talaqqi.....	10

b. Unsur unsur Metode Talaqqi.....	12
c. Langkah langkah Metode Talaqqi.....	12
d.Keunggulan dan Kekurangan Metode Talaqqi.....	13
3. Menghafal Al Qur'an.....	14
a.Pengertian Menghafal Al Qur'an.....	14
b.Fungsi Menghafal Al Qur'an.....	15
c.Definisi menghfal Al Qur'an.....	16
d.Rintangan Menghafal Al Qur'an.....	16
e.Kelebihan membaca dan Menghafal Al Qur'an.....	17
f.Metode menghafal Al Qur'an.....	17
4. Taman Pendidikan Anak.....	20
a. Pengertian Taman Pendidikan Anak.....	20
b. Peran Taman Pendidikan Al Qur'an.....	22
B.Kajian Pustaka.....	23
C.Kerangka Berpikir.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C . Sumber Data.....	27
D. Fokus Penelitian.....	28
E.Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Uji Keabsahan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33

## **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data.....	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	53

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	58

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Pengajar TPQ.....	39
Tabel 4.2 Prasarana.....	39
Tabel 4.3 Tingkatan Mengaji.....	39
Tabel 4.4 Jadwal Pelajaran.....	43

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	25
----------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kendali Judul
Lampiran 2	SK Pembimbing
Lampiran 3	SK Kompre
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Selesai Penelitian
Lampiran 6	Nota Penyeminar
Lampiran 7	Daftar Hadir Seminar
Lampiran 8	Kartu Bimbingan
Lampiran 9	Bukti Cek Plagiasi
Lampiran 10	Kisi-Kisi Wawancara
Lampiran 11	Dokumentasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sumber pokok ajaran islam adalah wahyu Allah SWT. Yang di tuangkan dalam Al-Qur'an. Meskipun Al-Qur'an di turunkan dengan menggunakan bahasa arab, bukan berarti di peruntukan hanya untuk orang arab, melainkan bagi seluruh umat manusia, tanpa mengenal ras, suku, keturunan, warnah kulit, bangsa dan bahasa<sup>1</sup>.

Takjubnya, semua orang yang mengakrabi Al-Qur'an, dari sisinya yang mana pun, tidak pernah merasa kesulitan apalagi frustasi untuk menjadikan Al-Quran sebagai objek pelajaran di samping sebagai sumber pengajaran. Allah berjanji hendak memudahkan Al-Qur'an sebagai objek pelajaran dan pengajaran itu kepada siapapun yang

---

<sup>1</sup> Rosihon Anwar, Badruzzaman dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia 2019) hal 187.

berkemampuan dan berkhendak.<sup>2</sup> Sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”. (Q.S Al-Qamar: 17)<sup>3</sup>

Kitab suci Al-Qur’an, itu oleh Allah benar-benar dimudahkan dan diringankan pembelajarannya ataupun pengajarannya kepada siapapun yang Allah kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, Al-Qur’an di jadikan demikian mudah untuk di baca, dihafal, ditafsirkan, dipahami, dan diamalkan oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Oleh anak kecil yang belum tumbuh gigi, apalagi orang dewasa dan bahkan kakek nenek yang sudah tidak bergigi. Arabian maupun non arab; muslim maupun non muslim apalagi oleh orang-orang beriman, Al-Qur’an memang sangat mudah unuk dipelajari dan diajarkan.

---

<sup>2</sup> Muhamad Amin Suma, *Ulumul Qur’an*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014) hal 29

<sup>3</sup>Defartemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, ( Jakarta Selatan: Penerbit WALI, 2016).

Wadah sa'id bin jabir : “selain Al-Qur'an, tidak ada satupun kitab Allah (apalagi lainnya) yang secara lahiria, keseluruhannya benar-benar di baca; dan secara umum dapat disimpulkan bahwa Allah telah menjadikan Al-Qur'an ini sebagai kemudahan bagi siapapun yang berkemampuan untuk menghafal dan memahami maupun menjadikannya sebagai petunjuk. Al-Qur'an ini, tambah sa'id bin musyab, adalah pangkal kebahagiaan dunia akherat (*ra's sa'adah al-dun- ya wa-al- akhirat*).<sup>4</sup>

Pada saat ini banyak kita jumpai orang islam beranggapan bahwa menghafal Al-Qur'an itu sulit bahkan mustahil untuk dihafal karena bagi siapapun orang muslim yang menghafalkannya bernilai ibadah dan merupakan anjuran dari Allah SWT. Memberi jaminan kemudahan bagi setiap muslim yang menghafalkannya, Untuk meningkatkan kemampuan menghafal, mereka membutuhkan situasi dan kondisi di sekeliling mereka yang cocok serta memiliki metode yang baik dan tepat agar cepat dalam mempelajari

---

<sup>4</sup> Muhamad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2014) hal 30

dan juga menghafal Al-Qur'an. Sejatinya proses menghafal Al-Qur'an itu sangat kompleks, dikarenakan setiap individu memiliki kemampuan karakteristik yang berbeda-beda dalam melestarikan Al-Qur'an melalui hafalan.

Seorang yang berkeinginan untuk menghafal Al-Qur'an hendaknya berguru (*talaqqi*) kepada guru yang hafal Al-Qur'an, telah mantap agama dan *ma'rifat* serta guru yang telah dikenal mampu menjaga dirinya. Menghafal Al-Qur'an tidak diperbolehkan sendiri tanpa seorang guru, karena didalam Al-Qur'an terdapat bacaan sulit yang tidak bisa mempelajarinya dengan teorinya saja. Bacaan *musykil* tersebut hanya bisa di pelajari dengan cara melihat pendidik.<sup>5</sup>

Teknik menjadi pertimbangan utama dalam menghafal Al-Qur'an karena menentukan keberhasilan dalam menghafal, tidak semua orang bisa menghafalkan Al-Qur'an dengan mudah dalam waktu yang singkat, karena ini bergantung pada metode yang digunakan. Untuk itu dibutuhkan metode yang tepat dan cocok, sehingga segala

---

<sup>5</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* ( Jakarta: GEMA INSANI) hal 32

tujuan bisa tercapai dengan baik. Salah satu metode yang cocok diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode *Talaqqi*. Metode *Talaqqi* merupakan suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, lalu diteruskan ke generasi selanjutnya hingga kini.<sup>6</sup>

Sebagian besar muslim tua, mudah bahkan anak-anak sebelum usia dewasa telah mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an bahkan keseluruhan Al-Qur'an. Karena itu usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an mendapat perhatian yang lebih serius, salah satunya banyak didirikannya lembaga-pendidikan formal sering kali diletakan dengan lembaga sekolah yang memiliki tujuan, sistem, kurikulum, gedung, jenjang dan jangka waktu yang telah di tersusun rapi dan lengkap. Sedangkan lembaga pendidikan nonformal keberadaannya diluar sekolah atau di masyarakat (umum)

---

<sup>6</sup> Abdul Qawi, “Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* di MTs N Gampong Teungoh Aceh Utara”, Jurnal Ilmiah Islam Futura Vol. 16, No. 2. Diakses pada sabtu 18 Juni 2022 pukul 21:00 WIB.

dan masyarakat itulah yang mengkondisikan dan menjadi guru atau pendidik sekaligus sebagai subjek didik.<sup>7</sup>

Yang didirikan untuk membina para anak-anak menghafalkan Al-Qur'an sejak masih kecil, yaitu adanya lembaga-lembaga swasta seperti TPQ/TPA bukan sekedar belajar membaca tulis Al-Qur'an saja tetapi juga memiliki program unggulan berupa *Tahfidz* Qur'an. Hal ini merupakan perkembangan yang sangat positif terutama dalam upaya memperhatikan dan menjaga Al-Qur'an agar generasi muda selanjutnya bisa menerapkan dan juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu lembaga non formal yang memiliki program menghafal dalam pembelajarannya adalah TPQ Tajul Waqor dalam hal menghafal TPQ Tajul Waqor memberikan pelajaran mulai dari baca tulis Al-Qur'an, khlak, berkisah, hadis, hacaan gerakan sholat dan menghafal surat pendek juz 30- Al-Bakarah. yang menjadi salah satu program

---

<sup>7</sup> Moh Ragib, *Ilmu Pendidikan Islam pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Jogyakarta: LKIS 2009) Hal 122

unggulan dan yang menjadikan TPQ Tajul Waqor berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Dalam menghafal menggunakan metode *talaqqi*. TPQ Tajul Waqor Hibrida X, RT 17 / RW 06, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

Melihat observasi awal peneliti pada tagal 02 juni 2022 bahwasanya salah satu alasan penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an ialah penerapan metode yang mudah digunakan oleh murid serta efektif dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan adanya beberapa siswa yang masih belum mahir, sebagian terbata-bata, dan sebagian lainnya melakukan kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah sehingga huruf yang dibacakan tidak sesuai dengan artinya peneliti mengamati bahwa kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an peserta didik harus ditingkatkan dan memerlukan metode yang tepat dalam memacu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Observasi Awal Penulis di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu 12 April 2022

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ditemukan di lapangan antara lain: pertama pelaksanaan metode *talaqqi* yang hanya dilakukan 3 kali dalam seminggu. Kedua anak menyimak bacaan yang bacaan yang temannya hafalkan ketiga\_anak-anak masih kurang menguasai ilmu tajwid keempat kurang kesiapan anak pada saat *talaqqi* berlangsung.

Perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah mengenai “Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Al-Qur’an di taman pendidikan Al-Qur’an Tajaul Waqor Kota Bengkulu” berdasarkan latar belakang itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Tajaul Waqor Kota Bengkulu”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:



1. Bagaimana pelaksanaan Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor?
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *talaqqi* dalam penghafalan Al-Qur'an?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian ini adalah:
  - a. Untuk menggambarkan pelaksanaan implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu
  - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu?
2. Manfaat Penelitian ini adalah:

Dari penelitian ini nantinya akan memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu :

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperkaya *khazanah* keilmuan bidang agama islam, khususnya pada hafalan Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu.

b. Secara Praktis

1) Bagi ustadz/ustadzah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi masukan agar menemukan pendekatan bimbingan yang lebih baik untuk para calon hafiza sehingga hafalan Al-Qur'an lebih efektif dan efisien.

2) Bagi anak TPQ

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan hafalannya.

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan bisa mendidik generasi yang beradab dan berahlak mulia mengajarkan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

#### 4) Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan tentang metode menghafal Al-Qur'an

#### 5) Bagi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, seluruh unsur UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dapat termotivasi mempelajari Al-Qur'an sesuai kaidah hukum tajwid dan terus semangat meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Implementasi

###### a. Pengertian Implementasi

Dalam istilah sederhana implementasi diartikan penerapan atau pelaksanaan. Menurut Melaughin implementasi adalah aktivitas yang saling menyesuaikan. uraian di atas menampakan bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, tindakan atau mekanisme dalam suatu sistem.

suatu ungkapan mekanisme mengandung sebuah arti bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas saja, tetapi suatu kegiatan yang telah terencana dan dilakukan dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan dari kegiatan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Eka Syafriyanto, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015 Diakses pada senin 22 April 2022 pukul 21:00 WIB

Syukur dalam Surmayadi menjelaskan 3 unsur yang penting dalam proses implementasi antara lain:

- a. Terdapat suatu kebijakan atau program yang dilakukan
- b. Terdapat kumpulan masyarakat yang menjadi target dan di tetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan.
- c. Terdapat unsur pelaksana dalam organisasi atau seseorang untuk dapat bertanggung jawab dalam suatu pelaksanaan dan pengawasan dalam proses implementasi.<sup>10</sup>

## **2. Metode *Talaqqi***

### **a. Pengertian Metode *Talaqqi***

*Talaqqi* adalah istilah yang berasal dari bahasa arab dari “*laqia*” لَقِيَ yang artinya bertemu atau pertemuan. Sedangkan “*talaqqi/talaqqo*” تَلَقَّى/التَّلَقَّى *talaqqi* berarti bertemu atau berhadapan secara

---

<sup>10</sup> Novan Mamonato dkk, *Implementasi Pembagunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 ( studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinongsayang Kabupaten Minahasa Selatan* : Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 No. 1 Tahun 2018 Diakses pada senin 22 April 2022 pukul 21:00 WIB

langsung antara peserta didik dengan pengajar. "Talaqqi" تَلَقَّى - لَقِيَ *talaqqi* yang artinya menyampaikan pada dasarnya, strategi metode *talaqqi* adalah cara anak berhadapan langsung dengan guru yang mengajarkan hafalan Al-Qur'an supaya anak tidak keliru atau salah dalam penyebutan huruf saat menyetorkan Al-Qur'an. metode ini telah terbukti menjadi yang paling lengkap dan benar dalam menghafal Al-Qur'an, dan umumnya dapat ditirukan oleh semua kalangan.<sup>11</sup>

*Talaqqi* secara bahasa berasal dari kata *talaqqa-yatalaqqqa* berawal dari *fiil laqiya-yalqa-liqa'an* yang berarti bertemu atau menerima. Sementara menurut istilah *talaqqi* adalah suatu siasat yang ditunjukkan oleh Jibril AS kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa salam, *talaqqi* adalah suatu teknik untuk menunjukkan Al-Qur'an secara lugas artinya, mendidik

---

<sup>11</sup> Uswatun Khsanah, *Implementasi Metode Talaqqi pada Pembelajaran Tahfizul Qur'an di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga*. Skripsi. (Purbalingga: Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi SI Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), hal 33

Al-Qur'an. Sebuah diperoleh dari satu zaman ke zaman lainnya<sup>12</sup>.

Di Indonesia kata *talaqqi* disebut *talaqqi* Al-Qur'an atau pengulangan membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an seharusnya dibaca dengan sebaik-baiknya agar dapat menjaga keaslian bacaan tersebut. dalam menghafal Al-Qur'an seseorang tidak boleh dilakaukan dengan sendirian tanapa ada bimbingan dari seorang guru karena dalam bacaan Al-Qur'an beda bacaan beda arti dan banyak terdapat bacaan-bacaan sulit yang tidak bisa dikuasai seseorang dengan hanya mempeajari teorinya. Sedangkan bacaan *musykil* tersebut hanya bisa dipelajari dengan cara melihat guru

13

Metode *talaqqi* merupakan suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, lalu diteruskan ke generasi selanjutnya

---

<sup>12</sup> Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTs N Gampong Teungoh Aceh Utara", Jurnal Ilmiah Islam Futura Vol. 16, No. 2. Diakses pada 27 Mie 2022 pukul 21:00 WIB

<sup>13</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an...*, hal. 32

hingga kini.<sup>14</sup>Metode *talaqqi* bisa disebut juga proses pembelajaran Al-Qur'an dari mulut ke mulut (*musyafahah*). Banyak diantara kaum muslimin tua, mudah bahkan anak-anak sebelum usia dewasa telah mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an bahkan keseluruhan. Karena itu usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an mendapat perhatian yang lebih serius, salah satunya banyak didirikan lembaga- lembaga pendidikan formal sering kali diletakan dengan lembaga sekolah yang memiliki tujuan, sistem, kurikulum, gedung, jenjang dan jangka waktu yang telah di tersusun rapi dan lengkap.

Sedangkan lembaga pendidikan nonformal keberadaannya diluar sekolah atau di masyarakat (umum) dan masyarakat itulah yang mengkondisikan dan menjadi guru atau pendidik sekaligus sebagai subjek didik. Melalui metode *Talaqqi* inilah nantinya

---

<sup>14</sup> Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* di MTs N Gampong Teungoh Aceh Utara", Jurnal Ilmiah Islam Futura Vol. 16, No. 2. Diakses pada sabtu 18 Juni 2022 pukul 21:00 WIB.



menghafal Al-Qur'an bisa berjalan secara efektif, sehingga terwujudlah hasil yang diinginkan yaitu menjadi insan Qur'ani, bisa menghafalnya dengan baik dan benar dan sekaligus mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan baik dalam kehidupannya

**b. Unsur-unsur Metode *Talaqqi***

- 1) Pendidik yang mengajar harus mempunyai hafalan Al-Qur'an
- 2) Muridnya harus focus dalam menghafal Al-Qur'an
- 3) Pendidik dan murid harus sering menghafal Al-Qur'an
- 4) Pendidik membacakan Al-Qur'an dengan teliti waktu ada murid didepannya untuk penambahan ayat baru. Untuk mengatasi kesalahan bagian-bagian yang diingat oleh siswanya seperti cara pelafalan huruf dan lainnya.

### **c. Langkah-langkah Metode *Talaqqi***

Adapun Langkah-langkah dalam menghafal dengan menggunakan metode metode *talaqqi* antara lain:

1. Pertama murid menghadap guru secara langsung
2. Kedua murid membacakan hafalan yang sudah dihafalkan di rumah
3. Ketiga pendidik mengamati hafalan ayat yang di setorkan murid dengan tepat
4. Keempat ketika terjadi kekeliruan pendidik memberi tanda dengan *ketukan*
5. Kelima pendidik mebacakan awal ayat jika murid tidak ingat dan pendidik langsung memperbaiki bacaannya yang keliru misalnya *makharijul* hurufnya kurang
6. Keenam pendidik harus mengulang ayat yang benar dengan tartil

7. Ketujuh jika murid menyetorkan ayat dengan tepat maka besonya setoran hafal yang baru.<sup>15</sup>

#### **d. Keunggulan dan Kekurangan Metode *Talaqqi***

Di antara yang menjadi keunggulan dan kekurangan dalam metode ini ialah sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Keunggulan dalam metode *talaqqi*
  - a) Menimbulkan keakraban anatar seorang guru kepada muridnya begitupula sebaliknya.
  - b) Guru bisa memahami secara langsung karakter murid
  - c) Guru bisa membenarkan secara langsung jika terdapat kekeliruan huruf ataupun bacaan yang di setorkan
  - d) Dapat terciptanya hubungan yang akrab di antara keduanya

---

<sup>15</sup> Uswatun Khsanah, *Implementasi Metode Talaqqi pada Pembelajaran Tahfizul Qur'an di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga*. Skripsi. (Purbalingga: Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi SI Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), hal 36

<sup>16</sup> Al-Afkar, " *pengaruh metode talaqqi terhadap peningkatan kemampuan Menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas Al-Qur'an TPQ Darusalam*", jurnal For Islamic Studies Vol. 5, No. 1, Diakses pada 27 april 2022 pukul 22:00 WIB

e) Peserta didik dapat melihat gerak bibir guru secara langsung

## 2. Kekurangan metode *talaqqi*

a. Metode *talaqqi* tidak dapat digunakan secara tradisional dalam kerangka berpikir dengan banyak siswa karena dianggap kurang layak.

b. Daya ingat setiap eksklusif agar anak yang belum mendapat giliran akan merasa lelah untuk bertahan.

3) Perbandingan pengajar dan anak-anak, tepatnya satu pengajar dengan 5 anak, sehingga dengan asumsi siswa banyak, lembaga pendidikan merasa kesulitan untuk memilih pengajar *tahfiz* Qur'an yang masih sangat terbatas.

## 3. Menghafal Al-Qur'an

### a. Pengertian menghafal Al-Qur'an

Mengingat ataupun menghafal Al-Qur'an adalah teladan dan terhormat. Ada banyak hadits rasulullah SAW. yang menyampaikan tentang pahala bagi orang

yang senantiasa bersama Al-Qur'an baik dengan membaca ataupun menghafal Al-Qur'an. Orang yang berusaha membaca, ataupun menghafal Al-Qur'an dengan susah payah sabar adalah orang-orang pilihan yang dipilih oleh langsung oleh Allah. Al-Qur'an merupakan kitab yang suci dan hanya ingin bersama orang yang suci. Rosulullah Saw.

Dalam menerima wahyu turunnya ayat Al-Qur'an saja sampai terkadang pisang dalam menerimanya.<sup>17</sup>Salah satu bentuk pemeliharaan Allah kepada Al-Qur'an yaitu dengan memuliakan orang-orang menghafalnya, orang yang menghafal Al-Qur'an menemukan rasa perdamaian yang sejati dalam pengakuan Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah, hati menemukan rasa tenang.

### **b. Fungsi Al-Qur'an**

Jika berbicara tentang fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan sangatlah banyak diantaranya:

---

<sup>17</sup> Ahsin w. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hal 26

1. Al-Qur'an yaitu hukum pertama dalam islam
2. Al-Qur'an berfungsi sebagai satupenegasan dalam akidah
3. Suatu penegasan ibadah dalam islam
4. Memeberikan pembelajaran bagi umat islam terhadap kisah umat terdahulu
5. Membawah kabar yang bahagia bagi orang-orang yang bertakwa dan menjadi peringatan bagi yang menentang hukum Allah.
6. Sebagai obat bagi penyakit rohani
7. Memberikan motivasi dan dorongan untuk kemajauan teknologi
8. Menjawab segalaah problem manusia.<sup>18</sup>

### **c. Definisi Menghafal Al- Qur'an**

Mempertahankan Al-Qur'an adalah cara yang paling umum untuk memasukkan teks-teks Al-Qur'an dengan cara penggambaran *talaffuziyah* ke bagian

---

<sup>18</sup>Aminudin dkk. *Pendidikan Agama Islam*, (ciawi-Bogor: Pt Galia Indonesia ) hal 52-53

memori yang terdalam. Orang memiliki dua jenis ingatan, khususnya:

1. Memori sementara untuk kebutuhan sehari-hari dan semacamnya. Data yang berbeda masuk ke ini namun tidak berlangsung lama.
2. Memori mendalam data yang berbeda dari memori sesaat ke dalam memori ini. Dengan pertimbangan dan redundansi, ingatan ini terus berlanjut cukup lama.<sup>19</sup>

#### **d. Rintangan pada saat menghafal Al-Qur'an**

Ada beberapa banyak alasan individu yang dapat menghambat ingatan seseorang dapat menyebabkan kegagalan untuk mengingat Al-Qur'an diantaranya adalah:

1. Banyak yang melakukan kemaksiatan kepada Allah  
Karena inilah salah satu menjadikan Al-Qur'an tidak ingin menetap di pikiran bukan kita yang lupa dengan Al-Qur'an tetapi tanpa kita sadari Al-

---

<sup>19</sup> Aiman Rusydi suwaid, *Panduan ilmu tajwid bergambar*, (Maktabah Ibn Al- Jazari, Damaskus Suryah 2012) hal 178

Qur'anlah yang enggan bersama kita dan susah untuk diingat kembali.

2. Jarang melakukan muroja'ah

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an haruslah memelihara hafalannya dengan cara mengulang hafalannya.

3. Cinta yang berlebihan terhadap dunia

4. Tergesah-gesah dalam menghafal

rasa ingin cepat-cepat hafal sering kali timbul pada seseorang yang menghafal Al-Qur'an sehingga hafalan baru belum terlalu mutqin sudah lanjut ke ayat selanjutnya

5. Energi yang berlebihan untuk permulaan yang menyebabkan dia mempertahankan banyak bait tanpa memperkuatnya terlebih dahulu.

**e. Kelebihan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an**

1. Al-Qur'an adalah kitab islam yang abadi, keajaiban dan petunjuk bagi seluruh umat manusia.



2. Al-Qur'an adalah salah satu bentuk kebaikan Allah kepada hambanya.
3. Nabi Muhammad SAW telah memberikan berita yang gembira siapa saja yang meneladaninya.<sup>20</sup>

#### **f. Metode Menghafal Al-Qur'an**

Pada saat memulai menghafal Al-Qur'an seseorang hendaknya memiliki cara atau metode tersendiri namun, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang dilakukan secara berulang-ulang sampai dapat membayangkan bacaan Al-Qur'an dan mengucapkannya tanpa membuka mushaf.

Dalam Proses menghafal Al-Qur'an hendaknya dilakukan dengan bimbingan dari seorang yang sudah *tahfizh*. Ada bermacam metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

---

<sup>20</sup>Ahmad baduwailan, *Menjadi Hafizah tips dan motivasi menghafal Al-Qur'an* ( Solo : Anggota SPI ( Serikat penerbit islam 2016) hal 174

### 1) *Bin-Nazhar*

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang kali ayat yang akan dihafalkan dengan benar dilakukan dengan melihat Al-Qur'an. Dalam metode *bin-nazhar* seorang diuntut banyak melakukan pengulangan membaca Al-Qur'an dari 40 hingga lebih dalam pengulangan ayat sebagaimana yang sering dilakukan oleh para *ulul 'Ilmi*. Metode ini bertujuan supaya mempermudah dan memberikan bayangan ayat ataupun bacaan yang akan dihafalkannya. Dalam proses *bin-nazhar* ini diharapkan dapat memahami kandungan dari ayat yang dihafalkan.

### 2). *Tahfiz*

Sedangkan dalam metode ini yaitu seseorang membagi ayat Al-Qur'an beberapa bagian kemudian menghafalnya dengan melihat secara terus-menerus menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang tersebut.

Semisalnya terlebih dahulu beberapa kalimat, ataupun satu ayat pendek sampai tidak terjadi kesalahan dalam menyebutkannya. Sesudah potong ayat dihafal ataupun satu baris sudah di hafal tanpa ada kesalahan setelah itu baru proses penambahan ayat baru sehingga dapat menyempurnakannya. lalu ayat tersebut diulang- ulang kembali sampai dianggap satu ayat tersebut tidak akan lupa lagi.

### 3). *Talaqqi*

Metode untuk menyimpan memperhatikan retensi baru ini diingat oleh seorang pendidik atau guru. Pendidik harus menjadi hafizh Al-Qur'an, memiliki agama dan wawasan yang mantap, serta dikenal memiliki pilihan untuk menghadapi dirinya sendiri. Interaksi *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui akibat dari dipertahankannya seorang hafiz yang terencana dan mendapatkan arah yang hakiki. Seorang pengajar *tahfiz* juga harus memiliki orang tua pendidik hingga

#### 4). *Takrir*

Sedangkan metode takrir ialah mengulang hafalan atau men-*sima'*-kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah di-*sima'*-kan kepada ustadz yang sudah *tahfizh*. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga. Selain dengan guru, *takrir* juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru, dan sore harinya untuk men-*takrir* materi yang telah dihafalkan.

#### 5). *Tasmi'*

Yang di jelaskan dalam metode ini ialah metode yang dengan cara memperdengarkan hafalan kita kepada orang lain, baik pun cuman satu orang ataupun banyak orang . seseorang dapat diketahui kualitas atau kekuatan hafalnya pada saat ia men *tasmi'kan* hafalannya karena ia ada kemungkinan lenggah dalam pengucapan huruf ataupun harokatnya pada dasarnya

*talaqqi* ialah seseorang akan konsentrasi dalam membacakan hafalannya .<sup>21</sup>

#### **4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)**

Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang semakin pesat saat ini menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai Al-Qur'an sejak usia dini .<sup>22</sup>

Apabila seseorang akan mengembangkan suatu organisasi atau lembaga pendidikan maka ia sendiri harus “berkembang” atau minimal telah memiliki karakter yang

---

<sup>21</sup> Ahsin W, Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*,( Jakarta : PT Bumi Aksara 2005) hal 48-54.

<sup>22</sup> Aliswar, “ penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)” *Jurnal Al-Ta'dib*: Vol. 9 No. 1, Januari-Juni(2016) Diakses pada Sabtu, 17 Juni 2022 pukul 21:00 WIB

mampu mengembangkan organisasi atau lembaga tersebut.<sup>23</sup>

### **1. Pengertian Pendidikan Al-Qur'an (TPQ )**

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA /TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.<sup>24</sup>

TPA atau TPQ adalah salah satu organisasi yang banyak menjamur di masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan agama pada anak-anak. Kelahiranya sangat diharapkan. Tetapi sedikit

---

<sup>23</sup> Moh Ragib, *Ilmu Pendidikan Islam pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* ( Jogyakarta: LKIS 2009) hal 133

<sup>24</sup> Aliswar, “ penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)” *Jurnal Al-Ta'dib*: Vol. 9 No. 1, Januari-Juni(2016) Diakses pada Sabtu, 17 Juni 2022 pukul 21:00 WIB

yang memperhatikan dan mencurahkan pikiran untuk mengelolanya dengan baik. <sup>25</sup>

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan luar sekolah (*nonformal*), jenis keagamaan yang mempunyai muatan pengajarannya lebih menekankan aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, yaitu untuk kelompok Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) untuk anak usia 4-6 tahun, sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA) untuk anak usia 7-12 tahun (usia SD/MI).

Dengan demikian, porsi pengajaran tertentu yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan sekolah formal. Misalnya, pengajaran baca tulis Al-Qur'an, pengajaran shalat, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, do'a-do'a harian, penanaman akidah akhlak dan sejenisnya. Taman

---

<sup>25</sup> Tim Pena Cendekia , *Panduan Mengajar TPQ / TPA*, Solo: Gazzamedia 2019. hal 9

Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiah. Kata "taman" dalam kamus pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia diartikan sebagai tempat yang menyenangkan. Taman diartikan sebagai suatu tempat atau wadah yang di dalamnya dirasakan kenyamanan dan kesejukan untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an dan mendalami serta mengkaji ilmu agama yang sesuai tuntunan Al-Qur'an dan hadits.<sup>26</sup>

Uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru TPQ (taman pendidikan Qur'an) adalah usaha yang dilakukan guru dalam hal ini *ustadz/ustadzah* untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan lembaga, beberapa diantaranya adalah mendorong

---

<sup>26</sup> Rudi Hardianto Donumo, *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Raudatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong-arong Barat Kelurahan Dasan Kota Mataram*. Skripsi. (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019), hal. 10.



perubahan akhlak santri ke arah yang lebih baik dan berusaha meningkatkan pengetahuan agama santrinya salah satunya dalam membaca Al-Qur'an.

## **2. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an**

Taman pendidikan Al-Qur'an sebagai taman pendidikan nonformal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak. Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada materi baca tulis Al-Qur'an melainkan juga materi yang diajarkan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya Keberadaan TPQ merupakan penunjang bagi pendidikan agama islam pada lembaga-lembaga pendidikan sekolah (TK-SD-MI) untuk itu penyelenggaraannya pada siang dan sore hari di luar jam sekolah. Sedang bagi lingkungan masyarakat yang

memiliki Madrasah Diniyah pada jam-jam tersebut, maka TPQ dapat dijadikan sebagai kegiatan “Pra Madrasah Diniyah.”<sup>27</sup>

## B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Penelitian yang penulis lakukan bukanlah penelitian yang pertama dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian yang penulis lakukan, antara lain:

1. Penelitian Skripsi Dwi Ika Mu’minatun yang berjudul “Penerapan Metode *Tikrar* pada Pembelajaran *Tahfidzul Qur’an* Santri Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur’an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas”. Pada penelitian ini Dwi Ika Mu’minatun menerapkan metode *Tikrar* dalam pembelajaran *Tahfidzul*

---

<sup>27</sup> Rudi Hardianto Donumo, *Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Raudatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong-arong Barat Kelurahan Dasan Kota Mataram*. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019, hal. 12.

Qur'an. metode *Tikrar* sendiri merupakan pengulangan dan sangat membantu Santri Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas dalam menguatkan hafalan dan sangat cocok diterapkan di pondok pesantren tersebut. Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran *Tahfidzul* Qur'an. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti menggunakan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran *Tahfidzul* Qur'an bukan menggunakan metode *Tatmmur*.<sup>28</sup>

2. Penelitian Skripsi Anisatun Imamah yang berjudul "Penggunaan Metode *Yadain* dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Siwatu Bumiroso Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo". Penelitian tersebut membahas tentang metode *Yadain*

---

<sup>28</sup> Dwi Ika Mu'minatun yang berjudul "*Penerapan Metode Tikrar pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Santri Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas*", Skripsi IAIN Purwokerto: *Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas* 2018, hal 8

yang merupakan metode dengan menghafal dan mengetahui bunyi ayat Al-Qur'an, terjemah, nama surat, nomor surat, nomor ayat, nomor halaman, letak kanan kiri, indeks tematik, dan letak juz dengan menggunakan *visualisasi imajinasi* dua tangan. Metode ini memang begitu detail. Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang implementasi suatu metode dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*. Perbedaannya peneliti menggunakan metode *Talaqqi* bukan menggunakan metode *Yadain*.<sup>29</sup>

### C. Kerangka Berfikir

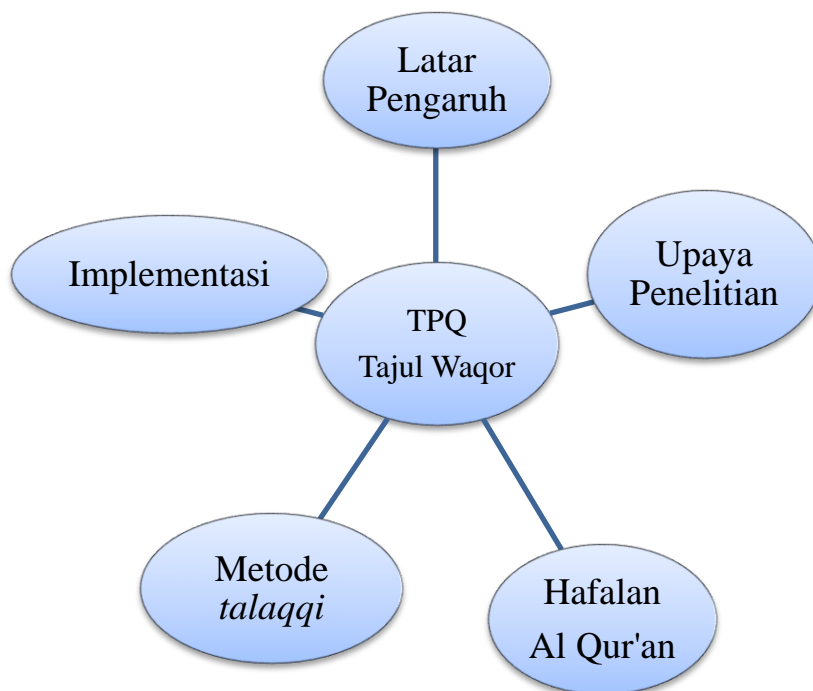
Di TPQ Tajul Waqor sudah menerapkan metode *talaqqi* namun belum berjalan secara optimal. Sehingga menimbulkan pertanyaan bagaimana implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafalkan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan tersebut. Maka dapat peneliti ambil

---

<sup>29</sup>Anisatun Imamah, *Penggunaan metode Yadain dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Siwatu Bumiroso Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo*, Skripsi: (Insitut Agama Isalm Negeri Purwokarto 2018), hal 15

kesimpulan dan kerangka berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan berikut ini:

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif menurut Creswell, Etnografi adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan studi terhadap budaya dan kelompok dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara.<sup>30</sup>

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu kejadian dengan melaporkan hasil sebagaimana adanya. Diharapkan dengan penelitian ini nantinya mendapat gambaran realitas sosial, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kualitatif adalah peneliti mencari dan mendeskripsikan semua kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, adanya interaksi antara pendidik dan

---

<sup>30</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2015) hal 5

peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Talaqqi* di TPQ Tajul Waqor.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Dari penelitian yang berjudul implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di maka perlu melakukan penelitian dengan mengambil lokasi Tajul Waqor Hibrida X, RT 17 / RW 06, Kelurahan Sidomulyo.

### 2. Waktu

Waktu dalam melakukan setelah keluarnya surat izin penelitian dari fakultas yaitu pada tanggal 02 juli 2022

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data diperoleh. Disini posisi narasumber dalam penelitian kualitatif sangat penting. Tak hanya pemilik informasi, tapi narasumber berperan sebagai pemberi respon. Dalam penelitian ini diperoleh data dari sumber penelitian dengan menggunakan pengambilan data secara langsung dari

obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber penelitian adalah:

#### 1. Kepala TPQ

Merupakan orang yang memiliki tugas pokok berupa perencana kegiatan, pelaksana, pembagi tugas dan pengawas urusan di bidang TPQ. Dalam hal ini yaitu yang mengadakan menghafal Al-Qur'an dengan metode *Talaqqi*. disini juga sebagai sebagai subjek yang berkaitan dengan hasil hafalan Al-Qur'an para santri. Oleh karena itu, melalui kepala TPQ yaitu ustadz Sami' dapat diketahui informasi mengenai metode *Talaqqi* maupun kegiatan hafalan Al-Qur'an.

#### 2. Ustadzah Pengajar

Dalam menghafal Al-Qur'an ustadzah disini merupakan orang yang mengampu hafalan Al-Qur'an para santri. Ustadzah sebagai subjek yang berkaitan dengan hasil hafalan Al-Qur'an. dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan ustadzah Sherly Rosinta



ustadzah yang mengampu pembelajaran hafalan Al-Qur'an santri di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

### 3. Santri TPQ

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa santri dengan Naizah, zaza dan zelin santri TPQ. Dalam penelitian ini peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan metode *Talaqqi* yang dilalui oleh santri kemudian peneliti juga akan mendapatkan informasi mengenai bagaimana penggunaan metode *Talaqqi* yang digunakan oleh santri dalam menghafal Al-Qur'an dan bagaimana penyeteroran hafalan Al-Qur'an dihadapan ustadzah di TPQ Tajul Waqor.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus dalam penelitian kualitatif terdiri atas keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*)

yang berinteraksi secara sinergis. <sup>31</sup> Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah menghafal Qur'an dengan menggunakan metode *Talaqqi* di TPQ Tajul Waqor

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode yang *lazim* digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu *field research*. untuk mempermudah dalam melaksanakan studi lapangan, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan<sup>32</sup>, yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan suatu informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu

---

<sup>31</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. ....hal. 54

<sup>32</sup> M. Djunaidi Ghony, dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. ....hal. 163

melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>33</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data statistik lembaga pendidikan yang bersangkutan. Misalnya menyangkut jumlah siswa, jumlah guru, Visi misi, struktur TPQ dan sebagainya. Metode observasi juga penulis gunakan untuk mengetahui penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

## 2. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil tatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan

---

<sup>33</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, praktis dan Mudah di Pahami* ( Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014) hal 32

pedoman. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum TPQ Tajul Waqor. Dengan metode ini diharapkan juga dapat diperoleh data tentang tanggapan/pendapat mengenai penerapan menghafal AlQur'an dengan metode *talaqq* Di TPQ Tajul Waqor, serta untuk mengetahui bagaimana implementasi menghafal Al-Qur'an dengan metode *Talaqqi* TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

Dalam menggali data tentang implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu, penulis melakukan wawancara dengan beberapa sumber, yaitu dengan kepala TPQ Ustadz Sami' Hartono sekaligus juga menjadi guru yang mengajar di TPQ tentang bagaimana persiapan, proses Menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Talaqqi* serta faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran. Lalu stadzah Sherly Rosinta S.Pd Selaku pengajar di TPQ tentang bagaimana persiapan, proses pembelajaran, serta Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran.

Dan sumber wawancara yang selanjutnya adalah beberapa siswa *Tahfidz* yaitu Zaza (santri TPQ), dan Zelin dan Naizah untuk mengetahui bagaimana proses menghafal Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat, dan juga hasil dari hafalan yang telah disetorkan mereka.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>34</sup> Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana perpustakaan serta data-data lain yang bersifat dokumen. metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguat.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian data metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan

---

<sup>34</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*.....hal. 124

penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif penulis menggunakan uji *kredibilitas*. Berbagai macam cara pengujian *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, member check.<sup>35</sup>

Penulis memilih triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>36</sup> Triangulasi bisa dilakukan dengan 3 cara, yakni triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

---

<sup>35</sup> Sugiyono. *Memahami Metode Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2014) hal 120-121

<sup>36</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta 2017) hal. 241

- a. Sumber: dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Teknik: dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Waktu: dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Teknik pengumpulan data dengan triangulasi data adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas, tidak konsisten atau *konradiksi*. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Serta akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Triangulasi data pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan ketua TPQ, *ustadzah* yang mengajar, dan juga santri *tahfidz*. Hasil

wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *talaqqi* di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>37</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memberikan gambaran secara menyeluru tentang implementasi metode *Talaqqi* di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. Selanjutnya gambaran dari hasil penelitian tersebut di telaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>37</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif ,Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2017) hal. 244



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teori yang digunakan yaitu teori Milles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara *interaktif* dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dengan teori Milles dan Huberman ada 4 macam komponen, yaitu: <sup>38</sup>

#### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (trianggulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan

---

<sup>38</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*.....hal. 134-142.

demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. *Mereduksi* data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. *Reduksi* data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif,

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat *naratif*.<sup>39</sup>

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Miles and Huberman menyarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.<sup>40</sup>

#### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang

---

<sup>39</sup> Sugiyono. *Memahami Metode Kualitatif*,(Bandung : Alfabeta 2014) hal 95

<sup>40</sup> Sugiyono. *Memahami Metode Kualitatif*,(Bandung : Alfabeta 2014) hal 95

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>41</sup>

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Miles and Huberman mengemukakan proses dan komponen data kualitatif yakni data *reduction* diganti dengan data *condensation*. Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat

---

<sup>41</sup> Sugiyono. *Memahami Metode Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2014) hal 99

abstraksi data aksi dari catatan lapangan, *interview*, *transkrip*, berbagai dokumen, dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap dan kuat.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2020)  
hal 142

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)**

###### **Tajul Waqor**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor terletak di Jalan Hibrida X, RT. 17/RW 16, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Didirikan dengan luas tanah 18x25 meter dan luas bangunan 20x5 meter.

Sedangkan batas lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan SDN 82 Kota Bengkulu
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya hibrida (rumah sakit ummi)
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan masjid babussalam

## 2. Visi, misi dan tujuan TPQ Tajul Waqor

Visi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul waqor  
Mempersiapkan generasi penghafal Al-Qur'an dan  
berakhlakul karimah

- a) Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor
- b) Menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an dan membekali juz 30
- c) Menanamkan adab sehari-hari sesuai Al-Qur'an dan Sunnah
- d) Menanamkan perilaku Akhlakul Islami
- e) Menyediakan lingkungan Islami<sup>43</sup>

## 3. Data Pengajar di TPQ Tajul Waqor

**Tabel 4.1**

Data pengajar TPQ Tajul Waqor

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir	Keterangan
1.	Sami' Hartono	Ketua TPQ	Pesantren Darusy Syahadah	Al-Qur'an dan Aisar santri putra
2.	Nelvi Tiana	Ustadzah	S1	Aisar jilid 1,2 santri putri

---

<sup>43</sup> Dokumentasi Visi, Misi TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu tanggal 03 juni 2022

3.	Sherly Rosinta	Ustadzah	S1	Al-Qur'an santri putri
4.	Maharani, S.Pd	Ustadzah	S1	Aisar jilid 3,4,5 santri putri

Sumber data: dokumen TPQ Tajul Waqor

#### 4. Prasarana TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu

**Tabel 4.2**

Prasarana TPQ Tajul Waqor

No	Jenis	Jumlah
1.	Gedung Belajar	1
2.	Meja	20
3.	Tempat Wudhu	1
4.	Kamar Mandi	2
5.	Parkir	1
6.	Ruang Kelas	2
7.	Papan Tulis	3
8.	Lemari Buku	3
9.	Karpet	3
10.	Penghapus	2
11.	Spidol	4

Sumber : Dokumentasi TPQ Tajul Waqor

#### 5. Data Tingkatan Mengaji dan Hafalan

**Tabel 4.3**

No	Nama	Al-Qur'an /Aisar	Hafalan	Keterangan
1	Arkan	Aisar 2	An-Nas- Al-Falaq	



2	Adam	Aisar 1	An-Nas	
3	Aca	Aisar 2	An-Nas- Al- Lahab	
4	Aviya	Aisar 2	An-Nas- Al- Falaq	
5	Adiba	Aisar 3	An-Nas- Al- Ma'un	
6	Ami	Aisar 2	An-Nas- Al- Lahab	
7	Betri	Aisar 2	An-Nas- Al- Kafirun	
8	Clarisa	Aisar 3	An-Nas- At- Takasur	
9	Cahira	Aisar 4	An-Nas- Al- Qori'ah	
10	Dafa 1	Aisar 3	An-Nas- Al- Ma'un	
11	Dafa	Aisar 1	An-Nas- Al- Lahab	
12	Erika	Al-Qur'an	An-Nas- Al- Qori'ah	
13	Ferol	Aisar 5	An-Nas- Al- Kafirun	
14	Farel	Aisar 3	An-Nas- Al- Kafirun	
15	Farhan	Aisar 1	Al-Nas	

16	Gibran	Aisar 1	An-Nas	
17	Hanin	Aisar 2	An-Nas- Al-Kafirun	
18	Karin	Aisar 1	An-Nas- Al-Falaq	
19	Marisa	Al-Qur'an	An-Nas- Al-Ikhlās	
20	Naufal	Aisar 3	An-Nas- Al-Lahab	
21	Nurnaiza	Al-Qur'an	An-Nas- Az-zalzalāh	
22	Oliviya	Aisar 2	An-Nas- Al-Lahab	
23	Prabu	Aisar 1	An-Nas- Al-Ikhlās	
24	Qiandra	Aisar 4	An-Nas–Al-Qori'ah	
25	Saina	Aisar 1	An-Nas	
26	Tata	Aisar 1	An-Nas- Al-Lahab	
27	Sari	Aisar 3	An-Nas- Al-Kafirun	
28	Zivara	Aisar 4	An-Nas–Al-Qori'ah	
29	Zelin	Al-Qur'an	An-Nas- Al-Qori'ah	

30	Rahma	Aisar 1	An-Nas- Al-Ma'un	
31	Fatan	Aisar 1	An-Nas –Al-Falaq	
33	Yaya	Aisar 4	An-Nas-Al Humazah	

## 6. Proses Pembelajaran Di TPQ Tajul Waqor

Adapun kegiatan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor adalah sebagai berikut:

### ➤ **Pembukaan**

- a. Membaca surat Al-Fatihah
- b. Adapun doa sebelum belajar adalah:

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا  
رَبِّ زِدْ نِي عِلْمًا وَرِزْقِي فَهْمًا

Artinya : aku ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul. Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik.

- c. Membaca doa menghadapi kesulitan Adapun doanya adalah :

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ  
الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

Artinya: Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang engkau jadikan mudah. Dan apabila engkau berkehendak, engkau akan menjadi kesusahan menjadi kemudahan.

➤ **Isi**

- a. Membaca Aisar dan Al-Qur'an
- b. Setoran hafalan metode *Talaqqi*

➤ **Penutup**

- a. Membaca doa keluar rumah ialah:

بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا  
بِاللَّهِ

Artinya: Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah.

- b. Membaca doa khotmil Qur'an adalah :

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى  
وَرَحْمَةً، اللَّهُمَّ ذَكِّرْنِي مِنْهُ مَا نَسِيتُ وَعَلِّمْنِي مِنْهُ مَا  
جَهَلْتُ وَارزُقْنِي تِلَاوَتَهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ  
وَاجْعَلْهُ لِي حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Artinya: Ya Allah, rahmatilah aku dengan Al-quran. Jadikanlah ia sebagai pemimpin, cahaya, petunjuk, dan rahmat bagiku. Ya Allah, ingatkanlah aku atas apa yang terlupakan darinya. Ajarilah aku atas apa yang belum tahu darinya. Berikanlah aku kemampuan membacanya sepanjang malam dan ujung siang. Jadikanlah ia sebagai pembelaku, wahai tuhan semesta alam.

c. Membaca doa kafarotul majelis adalah:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ  
وَآتُوبُ إِلَيْكَ

Artinya: Maha Suci Engkau, ya Allah. Segala sanjungan untuk-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Engkau. Aku memohon ampun-Mu dan aku bertaubat kepada-Mu.

## 7. Jadwal Pelajaran TPQ Tajul Waqor

Tabel 4.4

Senin	Selasa	Rabu	Kamis
Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan
Membaca Al-Qur'an/ Aisar	Membaca Al-Qur'an/ Aisar	Membaca dan Tulis Al-Qur'an/ Aisar	Membaca Al-Qur'an/ Aisar

		Aisar	
Talaqqi Hafalan	Talaqqi Hafalan	Talaqqi Hafalan	Menulis Al-Qur'an / Aisar Muroja'ah Hafalan
Penutupan	Penutup	Penutup	Penutup

## B. Analisis Data

1. Implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

Pada hasil penelitian ini, peneliti akan menjabarkan data berupa informasi mengenai Implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. Informan yang di ambil sebanyak 5 orang.

Untuk mengetahui pelaksanaan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu tepatnya di Jalan Hibrida X, RT. 17/RW 16, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Metode *Talaqqi* mulai diterapkan di TPQ Tajul

Waqor mulai dari bulan 7 tahun 2019 hingga sekarang ini. Penelitian mengawali penelitian dengan melakukan wawancara dengan ketua TPQ Tajul Waqor. Hal tersebut diungkapkan oleh Ustadz Sami' dalam wawancara sebagai berikut:

“Metode *talaqqi* adalah metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal ini sendiri sudah menjadi program wajib di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu, yang biasa diikuti oleh kelas Al-Qur'an maupun Aisar. Metode *talaqqi* mulai di terapkan di TPQ Tajul Waqor mulai dari tahun 2020 samapai dengan sekarang, ini kami pilih dengan terlebih dahulu memengelompokan anak berdasarkan kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an”<sup>44</sup>

Pemaparan yang disampaikan oleh Ustadz Sami' senada dengan apa yang disampaikan oleh Ustadzah Sherly selaku guru di TPQ Tajul Waqor, beliau menyampaikan bahwa:

“ Di TPQ Tajul Waqor ini mempunyai program menghafal dengan menggunakan metode *Talaqqi*. *Talaqqi* sendiri yaitu Metode yang terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar, paling mudah diterima oleh semua kalangan.

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Sami' (Ketua di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu ), Tanggal 07 juni 2022 pukul 14.00 WIB

dan metode *Talaqqi* ini mulai diterapkan sekitar pada tahun 2020 sampai sekarang<sup>45</sup>.”

Hal senada juga di sampaikan oleh Naiza selaku santri yang mengaji sejak awal berdirinya TPQ Tajul Waqor.

“ Iya semenjak saya mengaji di TPQ tahun 2019 kami sudah menghafal dengan menggunakan metode *talaqqi*, awal ngaji kami di kelompokan terdahulu dengan stadar bacaan hamper sama kemudian guru mentalaqqikan bacaan Hafalan Al-Qur’an kemudian kami mengikutinya”<sup>46</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa memang metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur’an di TPQ Tajul Waqor mulai diterapkan pada tahun 2020 hingga sampai saat ini. Metode yang digunakan dalam menghafal di TPQ Tajul Waqor ialah Metode *talaqqi*. Pemilihan metode tersebut dinilai mudah di gunakan dan sesuai dengan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur’an. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Sami’ :

“Iya sebelum memilih metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur’an kami melihat dari pengalaman terkadang anak-anak menyetorkan hafalan masih banyak salah baca hurufnya dan hafalan itu kalau

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Sherly (guru yang mengajar di TPQ Tajul Waqor di Kota Bengkulu) Tanggal 07 Juni 2022 pukul 16.30 WIB

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Naiza ( santri TPQ Tajul Waqor) 10 juli 2022 pukul 17.00 WIB



sudah hafal sulit di rubah lagi, dengan melihat seperti kami kira metode *talaqqi* sangat pas di gunakan untuk metode menghafal Al-Qur'an karena dari situ guru harus sabar untuk mentalaqqikan hafalan samapi anak sudah tidak kaku lagi dengan bacaan tersebut. Ini salah satu cara untuk mendidik santri agar lebih mempermudah anak dalam menghafal dan perbaikan bacaan-bacaan yang akan dihafalkan<sup>47</sup>”

Pemaparan yang disampaikan oleh Ustadz Sami' senada dengan apa yang disampaikan oleh Ustadzah Sherly beliau menyampaikan bahwa:

“ Sebelum memulai pelajaran dalam menghafal Al-Qur'an kami melihat terlebih dulu batas kemampuan anak sehingga metode apa yang cocok digunakan anak dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, kami memilih metode *talaqqi* sebagai metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, karena anak lebih senang di karenakan sudah di talaqqikan berberapa kali dengan ustazah / Ustad di TPQ jadi di rumah tinggal melancarkannya.<sup>48</sup>”

Dari pernyataan Ustadzah Sherly dan Ustad Sami', dapat diketahui bahwa pentingnya bagi seorang guru dalam memilih suatu metode dalam pembelajaran. Dan seorang guru juga hendaknya bisa memahami masing-masing kemampuan dan karakter anak, maka sorang guru dapat

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Sami' ( Ketua di TPQ Tajul Waqor ), Tanggal 13 Juni 2022 pukul 14.30 WIB

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Sherly (Guru yang mengajar di TPQ Tajul Waqor ), Tanggal 14 Juni 2022 pukul 16.20 WIB

mengatahui metode apa yang dibutuhkan anak agar dapat mencapai tujuan apa yang diinginkan.

Metode *talaqqi* di TPQ Tajul Waqor diterapkan 3 kali dalam seminggu. Hal ini dilakukan karena dengan keterbatasan waktu yang dimiliki TPQ dalam belajar. Di TPQ Tajul Waqor Santri belajar hanya dari hari senin-kamis, itupun metode *talaqqi* diterapkan hanya hari senin, selasa dan rabu sedangkan hari yang lain seperti hari kamis baca tulis Al-Qur'an atau berkisah Ustadz memfokuskan Santri belajar pelajaran yang berdasarkan jadwal yang ditentukan di TPQ Tajul Waqor. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Sami', beliau mengatakan:

“Metode *talaqqi* dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an hanya 3x sehari saja yaitu hari senin, selasa dan rabu kalau hari kamis anak-anak memuroja'ah seluruh hafalan Al-Qur'an yang di hafal pada hari senin samapai rabu dan dilanjutkan dengan menyetorkan hadis pendek yang di bacaakan bersama-sama setiap hari sebelum pulang”<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Ustad Sami' (Pimpinan di TPQ Tajul Waqor di Kota Bengkulu) Tanggal 15 juni 2022 pukul 14.00 WIB

Pemamparan juga di samapikan oleh ustadzah Sherly mengatakan :

“ iya, kalau mentalaqqi santri dalam satu minggu hanya 3x saja itu pada hari senin sampai rabu sedangkan hari kamis santri memuroja’ah hafalan dan terkadang berkisah atau setoran hadis pendek seluruh santri wajib storan”<sup>50</sup>

Selanjutnya Peeneliti juga melakukan observasi kelokasi penelitian di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. Pada saat berlangsungnya kegiatan mengaji di TPQ tersebut, yaitu dengan tujuan untuk mengetahui, mengamati bagaiman proses pelaksanaan metode *talaqqi* di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. Proses pelaksanaan pembelajaran di TPQ Tajul Waqor di laksanakan setiap hari senin samapi kamis dari jam 15:30- 17:30. Sedangkan untuk proses dilaksanakannya metode *talaqqi* di TPQ Tajul Waqor peneliti mewawancarai ustadzah Sherly, yaitu mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai mentalaqqikan surat atau ayat yang akan di hafalakan di TPQ Tajul Waqor mengelompokan santri berdasarkan kemampuannya.

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Sherly (Guru di TPQ Tajul Waqor ), Tanggal 15 juli 2022 pukul 16.20 WIB

Jika kemampuan santri di atas rata-rata maka guru membacakan ayat yang akan dihafalkan sebanyak 5X dan ayat yang di talaqqikan langsung di bacakan perayat. Jika kemampuan santri dibawah rata- rata maka guru tidak langsung mentalaqqikan dalam 1 ayat tapi mentalaqqikannya perkata dan guru membacakan ayat yang akan dihafal sebanyak 7x atau lebih samapi santri benar dalam mengucapkan ayat yang akan dihafalkan. Setelah di bagai menjadi beberapa kelompok santri duduk melingkar. Pada kegiatan ini anak harus melihat secara langsung bagaimana pengucapan huruf demi huruf yang diucapkan oleh guru.setelah guru mentalaqqikan ayat atau surat yang ditalaqqikan santri bergiliran menyetorkan hafalanya”<sup>51</sup>

Pemaparan juga disampaikan oleh Zaza santri TPQ yang mengatakan:

“ sebelum kami menyetorkan hafalan ke ustadzah, kami terlebih dahulu menghafal ayat atau surat yang akan di setorkan maupun yang akan di talaqqikan. Guru memerintahkan kami untuk duduk melingkar sesuai dengan kemampuan kami masing-masing setelah itu guru akan mentalaqqikan ayat yang akan di setorkan kepada guru. Kami harus konsentrasi melihat gerak bibir guru kalau tidak memperhatikan nati bisa salah dalam pengucapan ayat atau surat yang akan di setorkan. Setelah merasa sudah hafal ayat atau surat yang mau dihafalkan barulah kami menyetorkan ke ustazah secara bergantian.”<sup>52</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Erika santri

TPQ Tajul Waqor mengatakan

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan ustazah Sherly. Tanggal 16 Juni 2022 pukul 15.30 WIB

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Zaza ( santri TPQ Tajul Waqor) 20 juli 2022 pukul 16.00WIB

“Cara saya dalam menghafal hafalan adalah dengan menghafal berulang-ulang dengan menutup mata dan menutup Al-Qur’an. Setelah mengulang-ulang hafalan biasanya saya meminta teman untuk menyimak hafalannya sebelum disetorkan pagi hari ke ustadzah<sup>53</sup>.

Peneliti melihat penerapan metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur’an di TPQ Tajul Waqor Santri dikelompokkan berdasarkan kemampuan santri sehingga guru mengetahui kemampuan santri. Setelah duduk berkelompok dan melingkar guru mulai mentalaqqikan ayat atau huruf yang akan dihafal oleh santri, untuk santri yang memiliki kemampuan di atas rata-rata guru mentalaqqikan 5x kali dan untuk santri yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata guru mentalaqqikan 7x kali untuk santri.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru dan santri mengenai kegiatan inti metode *talaqqi* di TPQ Tajul Waqor maka didapatkan hasil yaitu santri di kelompokkan berdasarkan kemampuannya, santri duduk melingkar menghadap guru, dan guru membacakan ayat

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Erika ( santri TPQ Tajul Waqor) Tanggal 21 juli 2022 pukul 14.13 WIB

atau surat yang akan dihafal dan di talaqqikan kepada santri.

Bagi santri yang memiliki kemampuan di atas rata-rata maka guru akan membacakan ayat atau surat yang akan dihafalkan sebanyak 5x dan menyetorkannya setiap hari, bagi santri yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata guru akan membacakan ayat atau surat yang akan dihafalkan sebanyak 7x atau lebih dan disetorkan dua kali satu minggu kepada guru. Santri memperhatikan guru membacakan ayat atau surat keluar dari mulut guru dengan serius kemudian menyetorkan hafalan kepada guru.

Metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an yaitu menggunakan metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an. Metode *Talaqqi* sudah ada sejak zaman dahulu. *Talaqqi* merupakan salah satu metode mengajar yang diwariskan Nabi Muhammad SAW kepada orang-orang sesudah Nabi SAW, yakni para tabi'in, sahabat, dan para ulama sampai saat ini. dalam menghafal

Al-Qur'an, metode *Talaqqi* ini dapat menjaga sanad sampai kepada Nabi Muhammad SAW.

Belajar secara *Talaqqi* sendiri memerlukan rasa sabar yang tinggi. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an seharusnya berguru secara *Talaqqi* kepada seorang guru yang hafal Al-Qur'an, *ma'rifat* dan juga mantap agamanya serta dikenal mampu menjaga dirinya. Seorang murid harus menatap sang guru dengan *takdzim* dan meyakini gurunya adalah orang yang berilmu dan unggul.

Dari sifat ini akan diperoleh hakikat manfaatnya ilmu. Menurut peneliti, metode *Talaqqi* ini sudah tepat, karena sesuai dengan teori. Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan metode yang matang supaya dapat berjalan dengan benar dan baik. Untuk itu metode ini merupakan syarat yang harus dipenuhi agar hafalan yang dijalankan bisa menghasilkan hasil yang memuaskan.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an sudah pasti terdapat hambatan atau rintangan. Oleh karena itu terdapat faktor penghambat dalam implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *talaqqi* di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

Menghafal Al-Qur'an membutuhkan persiapan dan juga keseriusan dari penghafalnya, sehingga Al-Qur'an dapat dihafal dengan mudah dan cepat. Selain itu penghafal Al-Qur'an harus mengetahui langkah-langkah, syarat-syarat, tata cara, dan faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an sehingga akan melahirkan seorang penghafal Al-Quran yang mumpuni dan berkualitas. Untuk mengetahui faktor penghambat terlaksananya metode *talaqqi* dalam menghafal di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. Maka peneliti melakukan wawancara dan observasi. Peneliti mewawancari guru TPQ, beliau mengatakan:



“Untuk faktor penghabatnya sendiri yaitu susahnya santri dalam mengontrol konsentrasinya, dukungan sebagian dari orang tua yang minim pada saat melancarkan hafalan di rumah sehingga santri tidak terlalu mementingkan dalam mempelajari ataupun menghafal Al-Qur’an, terbaginya waktu dengan pendidikan umum yang membuat hafalan kurang maksimal, kurangnya guru yang mengajar, dan santri tidak terlalu memperhatikan jadwal kadang datang kadang tidak, Sarana dan prasarana yang tidak mencukupi juga menghambat keberlangsungan pembelajaran sehingga motivasi santri untuk belajar dan menghafal Al-Qur’an tidak begitu maksimal.”<sup>54</sup>

Penjelasan mengenai faktor penghabat dalam menghafal Al-Qur’an ini juga di jelaskan oleh Ustad Sami’ mengataka bahwa faktor penghamat dalam menghafal yaitu:

“Pertama santri kurang memperhatikan jadwal terkadang ngaji kadang tidak, Kurang ada dukungan dari orang tua pada saat melancarkan hafalan di rumah dan santri kurang fokus pada saat pembelajaran”<sup>55</sup>

Pemamparan juga disampikan oleh salah satu santri di TPQ Tajul Waqor yang mengatakan bahwa

“ Di rumah orang tua tidak pernah memrintahkan untuk memuroja’ah ataupun menghafal Al-Qur’an tetapi

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Ustazah Sherly ( pengajar) TPQ tajul waqor kota Bengkulu tanggal 21 juni 2022 pukul 13.30 WIB

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Ustad Sami’ ( Pimpinan di TPQ Tajul Waqor di Kota Bengkulu) Tanggal 23 juni 2022 pukul 15.20 WIB

memrintahkan untuk mempersiapkan pelajaran untuk sekolah besok <sup>56</sup>“

Dari hasil wawancara maka dapat disimpulkan faktor penghambat dan Problematika dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu, Ini adalah Untuk faktor penghambatnya sendiri yaitu susahnya santri dalam mengontrol kosentrasinya, dukungan sebagian dari orang tua yang minim pada saat melancarkan hafalan di rumah sehingga santri tidak terlalu mementingkan dalam mempelajari ataupun menghafal Al-Qur'an

Terbaginya waktu dengan pendidikan umum yang membuat hafalan kurang maksimal, kurangnya guru yang mengajar, dan santri tidak terlalu memperhatikan jadwal kadang datang kadang tidak, Sarana dan prasarana yang tidak mencukupi juga menghambat keberlangsungan pembelajaran sehingga motivasi santri untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an tidak begitu maksimal. Dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Selanjutnya

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Naiza ( santri TPQ Tajul Waqor) tanggal 23 juli 2022 pukul 16.20 WIB

Ustazah Sherly juga menjelaskan tentang faktor pendukung terlaksananya metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor beliau mengatakan:

“Faktor pendukung dari metode ini ialah semangat para santri yang ingin mempelajari dan menghafal Al-Qur'an yang sangat tinggi walaupun dukungan dari keluarga dan lingkungan tidak terlalu bagus. Faktor pendukung lainnya yaitu adanya dorongan dari guru TPQ yang mengajarkan para santri untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Guru bertambah semangat mengajarkan santri saat melihat para santri bersungguh-sungguh untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Santri di TPQ Tajul Waqor juga lebih menyukai pembelajaran dengan cara guru menyampaikan secara langsung kepada santrinya tentang ayat atau surat yang akan dihafalkan dengan benar dengan duduk berhadapan sehingga lebih memudahkan keberlangsungan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* ini.”<sup>57</sup>

Dari penjelsan ustadzah Sherly ini juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz sami'

“Mengatakan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an Santri semangat para santri yang ingin mempelajari dan menghafal Al-Qur'an yang sangat tinggi walaupun dukungan dari keluarga dan lingkungan tidak terlalu bagus. Faktor pendukung lainnya yaitu adanya dorongan dari guru TPQ yang mengajarkan para santri untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Guru bertambah semangat

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Ustazah Sherly (pengajar) TPQ tajul waqor kota Bengkulu tanggal 04 juli 2022 pukul 13.30WIB

mengajarkan santri saat melihat para santri bersungguh-sungguh untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an.”<sup>58</sup>

Pada saat observasi peneliti juga melihat ada beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam terlaksananya metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor. Faktor penghambatnya seperti beberapa santri yang main-main ketika guru membaca ayat yang akan dihafalkan.

Faktor pendorong dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *talaqqi* ialah semangat para santri dalam melaksanakan pembelajaran yang sangat tinggi walaupun main-main tetapi mereka memiliki keinginan yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an yang membuat guru lebih bertambah semangat mengajarkan santri untuk menghafal Al-Qur'an. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru TPQ Tajul Waqor tentang faktor penghambat dan pendukung terlaksananya metode *talaqqi* dalam

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Ustad Sami' ( Pimpinan di TPQ Tajul Waqor di Kota Bengkulu) Tanggal 06 juli 2022 pukul 13.30WIB

menghafal Al-Qur'an maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Faktor penghambat dari metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor yaitu susahnya santri dalam mengontrol konsentrasinya, Pertama santri kurang memperhatikan jadwal terkadang ngaji kadang tidak, Kurang ada dukungan dari orang tua pada saat melancarkan hafalan di rumah, santri kurang fokus pada saat pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana yang ada di TPQ Tajul Waqor.

Faktor pendukung dari metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor yaitu media yang digunakan mudah dipahami oleh santri karena berhadapan langsung dengan guru dan melihat langsung cara guru dalam pengucapan huruf yang ada dalam Al-Qur'an, semangat para santri dalam menghafal Al-Qur'an yang tinggi, dukungan dan dorongan dari masyarakat sekitar yang sangat antusias dengan kemajuan TPQ Tajul Waqor.

### C. Keterbatasan Penelitian

#### 1. Implementasi Metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu

Al-Qur'an adalah kalamullah, firman Allah wahyu yang diturunkan Allah melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad shallahu a'laihi wasallam. Yang terkandung petunjuk berkaitan dengan akidah, akhlak, syari'ah, muamalah, dan sejarah untuk dijadikan sebagai pedoman bagi kehidupan manusia khususnya umat islam. Akidah merupakan landasan kepercayaan atau keimanan, syari'ah merupakan ajaran tentang hukum atau aturan Allah yang terdiri dari ibadah dan muamalah, sedangkan akhlak merupakan ajaran perilaku dan sikap sebagai manifestasi dari keimanan dan ketaatan pada syariah.<sup>59</sup>

Seluruh umat islam sepakat atas wajibnya memuliakan Al-Qur'an serta menjaga kesucian dan kemurniannya secara mutlak. Dan sepakat juga bahwa siapapun yang mengingkari Al-Qur'an, membacanya, menambahkan

---

<sup>59</sup> Neneng Nurhasan dkk, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: AMZAH 2018) hal 99

ataupun mengurangi isinya dengan sengaja maka ia kafir. Pada zaman dahulu usaha untuk memalsukan Al-Qur'an pernah dilakukan, namun gagal. Karena Allah SWT telah menjamin dan menjaga kemurnian Al-Qur'an bahkan sampai hari kiamat. Upaya dalam melestarikan Al-Qur'an yang diwarisi umat Islam melalui budaya baca tulis sampai saat ini sehingga Al-Qur'an dapat dipelajari dan juga dihafalkan oleh umat Islam dengan mudah.

Menghafal Al-Qur'an bukan perkara mudah tapi membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Mengingat dan memahami isi ayat-ayat Al-Qur'an merupakan upaya dalam mempermudah seseorang menghafal Al-Qur'an. Untuk itu diperlukan suatu metode yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an sehingga hafalan-hafalan yang tersimpan di memori otak dapat tersimpan dengan baik dan kuat.

Ulama telah banyak merumuskan kaidah-kaidah dalam menghafal Al-Qur'an yang harus diperhatikan oleh para penghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an membutuhkan persiapan dan juga keseriusan dari

penghafalnya, sehingga Al-Qur'an dapat dihafal dengan mudah dan cepat. Selain itu penghafal Al-Qur'an harus mengetahui langkah-langkah, syarat-syarat, tata cara, dan faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an sehingga akan melahirkan seorang penghafal Al-Qur'an yang memumpuni dan berkualitas.

Metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an yaitu menggunakan metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an. Metode *Talaqqi* sudah ada sejak zaman dahulu. *Talaqqi* merupakan salah satu metode mengajar yang diwariskan Nabi Muhammad SAW kepada orang-orang sesudah Nabi mempelajarinya dengan teorinya saja. Bacaan *musykil* tersebut hanya bisa di pelajari dengan cara melihat guru.<sup>60</sup>

Menurut peneliti, metode *Talaqqi* ini sudah tepat, karena sesuai dengan teori. Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan metode yang matang supaya dapat berjalan dengan benar dan baik. Untuk itu metode ini merupakan

---

<sup>60</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* ( Jakarta: GEMA INSANI) hal 32



syarat yang harus dipenuhi agar hafalan yang dijalankan bisa menghasilkan hasil yang memuaskan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

Drs. Ahsin W. Al-hafidz menjelaskan faktor penghafal AlQur'an yaitu usia yang ideal, manajemen waktu, dan tempat menghafal. Mukhlisoh Zawawie menjelaskan faktor penghambat menghafal Al-Qur'an yaitu kesehatan, aspek psikologis, kecerdasan, sibuk dan tidak memiliki banyak waktu, hati tidak jernih dan urang fokus karena problematika hidup, bosan dan malas ketika memulai hafalan atau ditengah hafalan, faktor usia, tidak percaya diri karena hafalan Al-Qur'an adalah anugerah Allah, lemah ingatan, dan takut lupa dan dosa.<sup>61</sup>

Sedangkan faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya tenaga

---

<sup>61</sup> Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al Qur'an*. (Solo: Tinta Medina, 2011), hal. 84-88

pendidik yang mumpuni sesuai bidangnya, adanya pembinaan kualitas baik dalam hal menghafal Al-Qur'an, *fashahah*, dan juga ilmu tajwid, kondisi lingkungan boarding yang sangat mendukung, dan juga semangat yang tinggi dari para siswa *Tahfidz* dengan dukungan orang tua.

Proses menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu ini menghadapi hambatan, sudah pasti semua rintangan itu ada solusi yang mereka lakukan. Menurut peneliti, solusi dari para santri *Tahfidz* sudah baik, tinggal bagaimana mereka menggunakan dan memanfaatkan dengan baik dan maksimal sehingga para siswa *Tahfidz* tidak akan merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.

Perlu diketahui bahwa masing-masing lembaga pendidikan baik formal maupun informal pasti memiliki problem yang berbeda-beda. Untuk itu dari setiap elemen yang ada pada lembaga tersebut harus memiliki upaya dan juga solusi untuk menghadapi problem yang ada, sehingga tidak semakin berlarut-larut yang dapat menghambat dan

mengganggu kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an di TPQ

Tajul Waqor Kota Bengkulu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an yang dilakukan di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu yakni dimana murid yang sudah menghafalkan ayat-ayat untuk kemudian menyetorkan hafalannya ke ustadzah atau pengampu masing-masing. Akan tetapi dalam hal ini bukan berarti dikatakan jika ini sama dengan setoran. Metode *Talaqqi* ini sangat berbeda dengan setoran hafalan pada umumnya. Setoran hafalan merupakan bagian dari proses metode *Talaqqi*. Murid harus menghafal dan mengucapkan bacaan ayat-ayat dengan benar dan sempurna. Apabila dirasa sudah cukup dan benar dalam makharijul huruf maupun bacaannya maka diperbolehkan melanjutkan ayat berikutnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam tahfidzul Al-Qur'an menggunakan metode *Talaqqi* di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu yaitu dimana murid dalam menghafal secara

bergantian menyetorkan hafalan mereka sesuai halaqah kepada ustadzah pengampu masing-masing. Dalam pelaksanaannya ketika murid *tahfidz* menyetorkan hafalan mereka lalu mengalami kendala misalnya murid lupa bunyi ayat selanjutnya, maka dalam hal ini pengampu memancing bunyi ayat depannya dengan memberi kode atau dengan membacakan ayat bagaian awalnya

3. Faktor penghambat dan pendukung implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu faktor penghambat, yaitu murid kesulitan dalam mengatur waktu, pada saat proses *talaqqi* berlangsung anak susah fokus dan dukungan yang minim dari orang tua pada saat mengulangi hafalnya di rumah. Sedangkan faktor pendukung, yaitu adanya sarana, prasarana yang memadai, adanya tenaga pendidik yang semangat dalam mengajar dan semangat yang tinggi dari murid.
4. Solusi dalam mengatasi rintangan atau hambatan dalam implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal Qur'an di

TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. murid TPQ harus bisa mengatur waktu mereka karena sudah tersedianya jadwal yang efisien, murid harus menanamkan bahwa muroja'ah itu penting, dan murid lebih memperhatikan setiap tajwid, mana yang harus dibaca dengung atau yang lainnya.

## **B. Saran**

Dari rangkaian akhir penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan masukan atau saran kepada pihak TPQ Tajul Waqor, maka dengan kerendahan hati penulis memberikan masukan sebagai berikut:

1. Untuk kepala TPQ dan Guru yang mengajar agar tetap mengajar dan membimbing santri dengan kesabaran dan kelembutan, serta memaksimalkan metode yang sudah ditentukan yang telah ditentukan agar mencapai hasil yang lebih baik lagi kedepannya.
2. Untuk santri di TPQ Tajul Waqor terus semangat belajar dan menghafal Al-Qur'an dan niatkan karena Allah subhanahu wata'alla.

3. Untuk orang tua santri supaya lebih bersikap tegas dan memperhatikan anak ketika di rumah, supaya membantu guru TPQ mencapai tujuan yang di inginkan.
4. Untuk peneliti ini bisa menjadi dorongan atau semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin W, Al-Hafidz, 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Al-Afkar 2022, ” *pengaruh metode talaqqi terhadap peningkatan kemampuan Menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas Al-Qur'an TPQ Darusalam*”, jurnal For Islamic Studies Vol. 5, No. 1.
- Anggito Albi dan Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak
- Aliwar 2016, “*Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*” Jurnal Al-Ta'dib: Vol. 9 No. 1
- Amin Muhamad Suma 2014. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aminudin dkk 2005, *Pendidikan Agama Islam*, ciawi-Bogor: Pt Galia Indonesia
- Anwar Rosihon, Badruzzaman dkk 2019, *Pengantar Studi Islam*. Bandung Pustaka Setia.
- Baduwailan Ahmad, 2016. *Menjadi Hafizah tips dan motivasi menghafal Al-Qur'an* Solo : Anggota SPI ( Serikat penerbit islam)
- Hardianto Rudi Donumo 2019, *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Raudatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong-arong Barat Kelurahan Dasan Kota Mataram*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram
- Mamonato Novan dan Sumampouw Ismail dkk 2018, *Implementasi Pembagunan Infrastruktur Desa dalam*



*Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 ( studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinongsayang Kabupaten Minahasa Selatan : Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Volume 1 No. 1*

Meika Septi 2021. *Implementasi Metode Tasmi' dalam Menghafal Al-Quran di Mda Al-iKhlās Desa Pulay Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Nurhasan Neneng dan Hayatuddin Amrullah dkk 2018, *Metodologi Studi Islam* Jakarta: AMZAH

Qawi, Abdul. 2017. “*Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTs N Gampong Teungoh Aceh Utara*”, Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 16, No. 2.

Ragib Moh 2009, *Ilmu Pendidikan Islam pengembangan Pendidikan Integratif di*

Rusydi Aiman Suwaid 2012, *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*. Damaskus Suryah., maktabah Ibn Al-Jazari.

Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Islami.

Sugiyono 2014. *Memahami Metode Kualitatif*, Bandung : Alfabeta 2014

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2020. *Metode Peneleitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Sujarweni Wiratna 2014, *Metodologi Penelitian Lengkap, praktis dan Mudah di Pahami* Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS

Syafriyanto Eka 2015, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6

Tim Pena Cendekia 2019, *Panduan Mengajar TPQ / TPA* Solo: Gazzamedia.

Trianjani Desi 2019, *Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhamadiyah Terpadu Ponorogo*, Skripsi: Univesitas Muhamadiyah Ponorogo

Uswatun Khsanah. 2020. *Implementasi Metode Talaqqi pada Pembelajaran Tahfizul Qur'an di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga*. Skripsi. (Purbalngga: Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi SI Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Kisi-kisi

### Pedoman Observasi

No	Aspek yang di amati	Baik	Tidak
1	Alamat/lokasi TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu		
2	Lingkungan fisik TPQ		
3	Ruang kelas/ruang belajar		
4	Sarana dan prasarana di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu		
5	Suasana/iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun social		
6	Proses pelaksanaan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an		
7	Persiapan guru dalam menerapkan metode talaqqi pada santri		
8	Antusias anak dalam menggunakan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an		

### Pedoman Dokumentasi

No	Sub Komponen	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1	TPQ	5. Lokasi TPQ 6. Peraturan TPQ 7. Data TPQ 8. Sarana dan prasarana 9. Menajemen pelaksanaan metode talaqqi		
2	Guru	Tingkat Pendidikan		
3	Anak	1. Tingkat kelas anak. 2. Antusias Santri 3. Motivasi (orang tua dan lingkungan)		
4	Foto Dokumentasi	1. Gedung yang digunakan di TPQ Tajul Waqor 2. Kegiatan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an. 3. Aktivitas diluar kegiatan		

## Kisi-Kisi Instrument

### Wawancara Guru dan Kepala TPQ

No	Urain	No Item	Keterangan
1	Metode Talaqqi	1	
2	Metode talaqqi mulai di terapkan	2	
3	Pemilihan Metode	3	
4	Proses penerapan metode talaqqi	4	
6	Kendala yang dialami pada saat menghafal Al-Qur'an	5	
7	Faktor pendukung dan penghamabt metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an	6	

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi**  
**Pedoman Wawancara Santri**

No	Uraian	No Item	Keterangan
1	Proses penerapan metode talaqqi	1	
2	Wujud Pasrtisipasi Santri dalam menghafal Al-Qur'an	2	
3	Kendala yang dialami pada saat menghafal Al-Qur'an	3	
4	Faktor penghamabat dan pendukung dalam menghafal	4	



Gedung TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu





Foto Bersama dengan santri di TPQ Tajul Waqor



Proses Setoran Hafalan



Kegiatan Pembukaan



Kuis Sebelum Pulang



Kegiatan Membaca Al-Qur'an



Wawancara dengan ustazah Sherly selaku Pengajar di TPQ



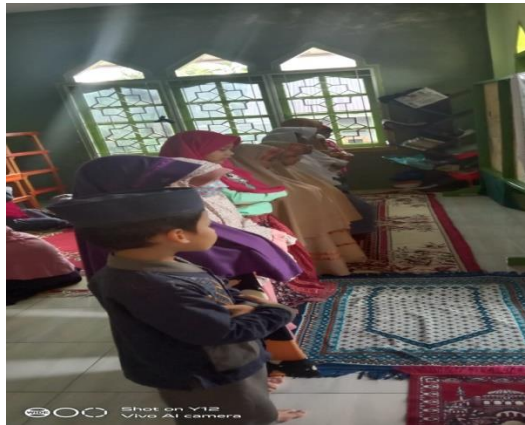
Wawancara dengan Zaza Santri TPQ Tajul Waqor



## Wawancara dengan Zelin Santri TPQ Tajul Waqor



## Berkisa Islami



## Kegiatan Sholat Ashar Berjam'ah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 157/Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk Dosen:

1. Nama : Dra. Khermarinah, M.Pd.I  
NIP : 196312231993032002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I.  
NIP : 198504292015031007  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nel Fitiana  
NIM : 1811210243  
Jur/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Judul : Pengaruh Metode Alsar Dalam Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Tajui Waqor Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 21 Maret 2022



Tembusan:

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uin-fatmawati.ac.id](http://www.uin-fatmawati.ac.id)

**SURAT TUGAS**  
 DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Nomor: 1404 /Un 23 /F. II/PP.00.9/03/2022  
 Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu atas

Nama Mahasiswa : Nel Fitriani  
 NIM : 1811210243  
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Deni Febrini, M.Pd	Kompetensi UIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nass/d Al-A'la )
2	Dr. Basinun, M.Pd	Kompetens Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan b. Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq 1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj 41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, AsySyu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) c. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu(LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan d. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan e. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Salamah, SE., M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 80 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 21 Maret 2022  
 Dekan,  
  
 Agus Mulyadi

Tembusan  
 Yth. Wakil Rektor 1



DAFTAR HADIR  
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1	Nel Fitriana	Implementasi metode talaqai dalam membaca Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran Tajul Waqor Kota Bengkulu		1. Dr. Kherrmann, M.Pd 2. Abdul Aziz Mubtamin

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mus Mulyadi, M.Pd	19700514200031004	1.
2.	Drs. K.H. Rizka Saikhuddin, M.Pd	1962207041998031002	2.

SARAN-SARAN

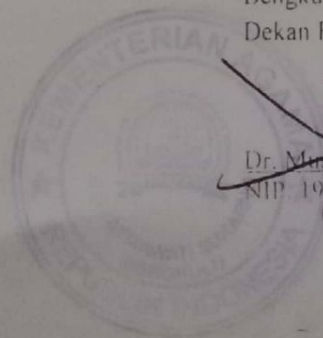
1	Penyeminar I : - Perbaiki judul hilangkan kata TPQ tapi langsung saja Taman Pendidikan Anak. - kata Al-Quran ditulis langsung jangan Quran saja - bagian teori ditambah lagi
2	Penyeminar II : - Tentukan pedoman - Ambil perbandingan pada penelitian terdahulu - Contoh 2 seperti

NO	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1	Fitria		4. Siti	
2	Ayu		5. Fadmah	
3	Jelsi		6. Aldi	

Bengkulu, ..... 2022  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Tembusan:

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
 NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax  
Bengkulu

## NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Nel Fitiana  
NIM : 1811210243

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FATMAWATI SUKARNO Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nel Fitiana

NIM : 1811210243

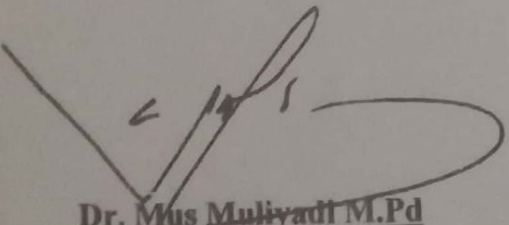
Judul : " Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu"

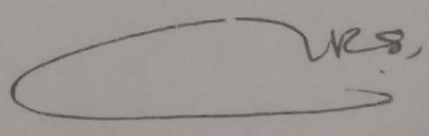
Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 29 April 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

  
**Dr. Mus Muliyadi M.Pd**  
NIP. 19700514200031004

  
**Drs. KH. Riskan Syahbudin, M.Pd**  
NIP. 1962207021998031002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2515 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 05 /2022

31 Mei 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
KETUA TPQ TAJUL WAQOR KOTA BENGKULU  
Di –  
BENGKULU

Dengan hormat

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TAJUL WAQOR KOTA BENGKULU** "

Nama : NEL FITIANA  
NIM : 1811210243  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : TPQ TAJUL WAQOR KOTA BENGKULU  
Waktu Penelitian : 2 JUNI S/D 19 JULI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
Dekan,  
Mulyadi



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
YAYASAN TAJUL WAQOR  
Jl. Hibrida X, RT 17, RW 06, Kel.Sidomulyo, Kec. GadingCempaka Kota  
Bengkulu, KodePos 38229

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sami' Hartono

Jabatan : Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Nel Fitiana

Nim : 1811210243

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu, mulai dari tanggal 02 Juni sampai dengan 19 Juli 2022, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul ***"Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor Kota Bengkulu"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Bengkulu, Juli 2022

Ketua TPQ Tajul Waqor

Sami' Hartono



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-  
51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari Penyeminar I dan Penyeminar II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nel Fitiana  
NIM : 1811210243  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

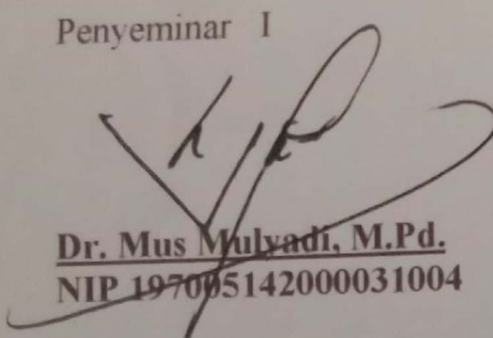
Proposal skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur’an di TPQ (Taman Pendidikan Al Qur’an) di Tajul Waqor Kota Bengkulu”. Disarankan untuk diganti.

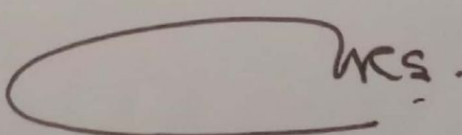
Kemudian direvisi dengan judul baru “ Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al Qur’an di Tajul Waqor Kota Bengkulu”.

Bengkulu, 20 April 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

  
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.  
NIP 197005142000031004

  
Drs. Riskan Syahbudin, M.Pd  
NIP 1962207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0738) 51276-51171-53579 Faksimil (0738) 51171-51172  
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN STRIPS

Nama ..... Nel Fitriana .....  
 Pembimbing I/II : Dra. Kherrmaranah, M.Pd.1  
 Judul Skripsi : Implementasi metode dalacansi  
 dalam Menghafal Al-Qur'an di Taman Pendidikan  
 Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an Tapel Wasol Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kamis, 21 Juli 2022		Acc untuk disifang, ujian strips	[Signature]

Bengkulu, 21 Juli 2022

Pembimbing I/II



[Signature]  
 Dra. Kherrmaranah, M.Pd.1  
 NIP. 196312231993032002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Neti Fitriana Pembimbing I/II : Dra. Khormarrah, M. Pd.  
 NIS : 1611210343 Judul Skripsi : Implementasi metode Tabayun dalam  
 Jurusan : Tarbiyah Menghafal Al-Quran di Tjman Pendidikan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Al-Quran Tajwid Waqaf Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1)	Senin 18 Juli 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagian Bahasa asing dimiringkan</li> <li>Bagian Manfaat Penelitian dikur narasi terlebih dahulu.</li> <li>Maknanya ditambak</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
2)	Rabu 10 Juli 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terapkan fotokopinya</li> <li>Bab III Bagian wawancara narur ditulis dengan siapa saja wawancara</li> <li>Kelebihan dan kekurangan narur ditulis dengan menggunakan narasi</li> <li>Pembahasan ditambak.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, 20 Juli 2022  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 dan



*[Signature]*  
 Dra. Khormarrah, M. Pd.  
 NIP. 196312231993032002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nel Fitriana Pembimbing VII : Abdu Azziz Bin Mustamin, M.Pd.  
 1011210243 Judul Skripsi : Implementasi Metode Talqin  
 Tarbiyah : dalam Menghafal Al-Quran di Taman  
 Pendidikan Agama Islam Pendidikan Al-Quran Tajwid Wajar Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Siswa Pembimbing	Paraf
Selasa 12 Juli 2022	Skripsi	1) Kaji pedoman Penulisan 2) Bangun ejaan yang salah	S
Rabu 14 Juli 2022	Skripsi	1) Abstrak diperbaiki 2) Pembahasan disinkronkan dengan penelitan di lapangan.	S
Kamis 15 Juli 2022	Skripsi	1) Kutipan hadis / Quran sepuas 2) Kutipan wawancara sepuas	S

Bengkulu, .....

Pembimbing I/II

*Abdu Azziz Bin Mustamin*

Abdu Azziz Bin Mustamin, M. Pd.

NIP. 198004231016031007

*Mubridi*  
 Mubridi, M.Pd  
 005143000031004

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

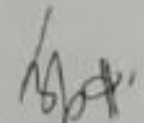
Nel Fitriana Pembimbing I/II : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.  
 1911210243 Judul Skripsi : Implementasi Metode Talqai  
 Tarbiyah dalam Menghafal Al-Quran di Taman  
 Pendidikan Agama Islam Pendidikan Al-Quran Terpadu Negeri Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin 18 Juni 2012	Skrpsi	Lanjut ke Pembimbing. 1 / Acc	S.

Bengkulu, .....

Pembimbing I/II

  
 Mustamin, M.Pd  
 142000031004

  
 Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.  
 NIP. 198004292015031007

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nel Fitiana

NIM : 1811210243

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : “ Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur’an di Taman Pendidikan Qur’an Tajul Waqor Kota Bengkulu”

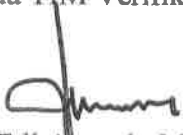
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan IID: 1874768487 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197007011999031002

  
Nel Fitiana  
NIM. 1811210243



## Cek Skripsi

### ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%


PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.coretanzone.id">www.coretanzone.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%

Bengkulu, 26 Juli 2012  
Adlin PAI  
  
Dian Jelita, M.Pd

22	<a href="http://jatim.suara.com">jatim.suara.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://mynida.stainidaeladabi.ac.id">mynida.stainidaeladabi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
25	<a href="http://anaksawahombo.blogspot.com">anaksawahombo.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
26	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
27	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://eprints.radenfatah.ac.id">eprints.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://ihqs14dewiasih.wordpress.com">ihqs14dewiasih.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://jateng.tribunnews.com">jateng.tribunnews.com</a> Internet Source	<1 %

Student Paper

<1 %

46

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1 %

47

Submitted to Universitas PGRI Palembang

Student Paper

<1 %

48

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

49

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo

Student Paper

<1 %

50

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

51

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

52

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

<1 %

53

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %

54

ia902908.us.archive.org

Internet Source

<1 %

55

repository.umj.ac.id

Internet Source

<1 %

56

rumahdakwah-indonesia.blogspot.com

Internet Source

Publication

65

[e-campus.iainbukittinggi.ac.id](http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id)

Internet Source

<1 %

66

[perdaganganblitar.blogspot.com](http://perdaganganblitar.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

67

[repository.ptiq.ac.id](http://repository.ptiq.ac.id)

Internet Source

<1 %

68

[skatel-xiv-121967.blogspot.com](http://skatel-xiv-121967.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

69

[studylib.net](http://studylib.net)

Internet Source

<1 %

70

[tausyiah275.wordpress.com](http://tausyiah275.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

71

[www.localprayers.com](http://www.localprayers.com)

Internet Source

<1 %

72

Said Syarifuddin, Samad Baso. "Makna Menghafal Al-Qur'an Bagi Masyarakat", Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law, 2020

Publication

<1 %

73

Salman Alfarisi, Hesti Fauziah. "STRATEGI PERENCANAAN KOMUNIKASI YAYASAN ASKAR KAUNY DALAM MEMASYARAKATKAN AL-QUR'AN MELALUI METODE MASTER", Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan, 2018

Publication

<1 %